



VOLATILITAS DAN FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA
CABAI MERAH DI JAWA TIMUR

SKRIPSI

Oleh :

RIFQI A'WANIL ABDI

217.010.320.94



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2021



VOLATILITAS DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA
CABAI MERAH DI JAWA TIMUR

SKRIPSI

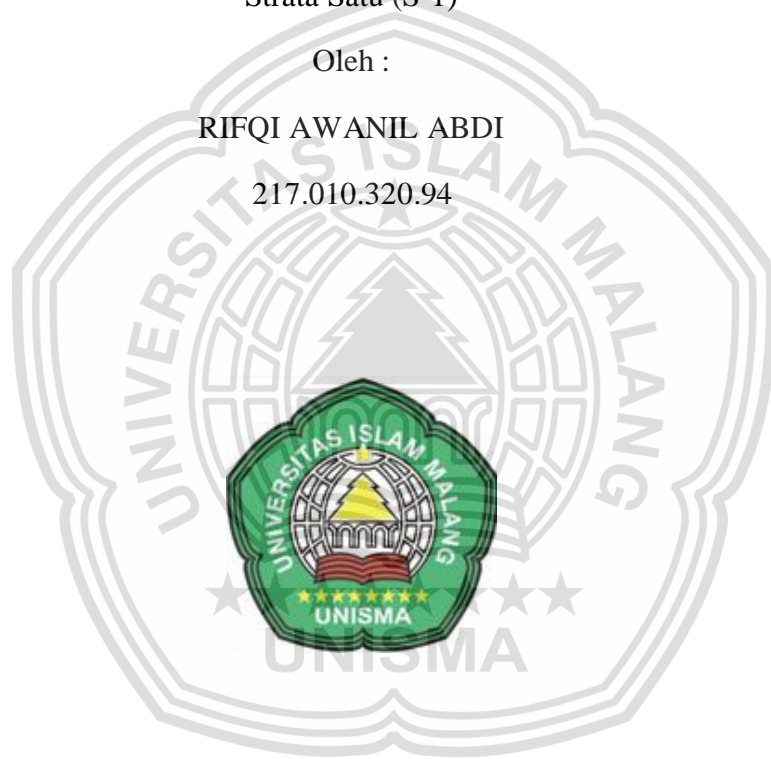
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Strata Satu (S-1)

Oleh :

RIFQI AWANIL ABDI

217.010.320.94



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

UJI MODEL VOLATILITAS HARGA CABAI MERAH DI JAWA TIMUR

Rifqi A'wanil Abdi¹, Nikmatul Khoiriyah^{2*}, Bambang Siswadi²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email : rip.glaf@gmail.com

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

*Email : nikmatul@unisma.ac.id Email : bsdidiek171@unisma.ac.id

Abstract

Chili is a significant horticultural commodity in Indonesia that is eaten by most of the population regardless of social level. Not only that, it is very prospective and potential in efforts to increase the standard of living of farmers. The purpose of this study was to determine the level of volatility of red chili prices in East Java, using the ARCH-GARCH approach. The research was carried out by the Department of Agriculture and Food Security of East Java Province. The data in the study were obtained from the SISKAPPERBAPO website and from the Agriculture Service of East Java Province. The study was conducted in May 2021. The study used secondary data in the form of monthly Sarias theme data from January 2017 to December 2021. The results showed that the volatility of red chili prices in East Java was quite high. Price movements are influenced by volatility in the previous period and rainfall. The right strategy for stabilizing red chili prices in East Java Province is a policy to develop a cold chain or cold chain in the agricultural sector through regulation of distribution and storage or stock systems, in order to overcome fluctuations in chili prices in the market.

Keywords: Price Volatility, Red Chili.

Cabai adalah komoditas hortikultura yang berarti di Indonesia yang disantap oleh sebagian besar penduduk tanpa mencermati tingkatan sosial. Tidak hanya itu sangat prospektif serta potensial dalam upaya kenaikan taraf hidup petani. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat volatilitas harga cabai merah di Jawa Timur, menggunakan pendekatan ARCH-GARCH. Riset dilaksanakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. Data pada penelitian diperoleh dari website SISKAPPERBAPO dan dari Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021. penelitian menggunakan data skunder berupa data *tema sarias* perbulam dari Januari 2017 hingga Desember 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas harga cabai merah di Jawa Timur cukup tinggi. Pergerakan harga dipengaruhi oleh volatilitas pada periode sebelumnya dan curah hujan. Strategi yang tepat untuk stabilisasi harga cabai merah di Provinsi Jawa Timur adalah kebijakan untuk mengembangkan cold chain atau rantai dingin di sektor pertanian melalui pengaturan sistem distribusi dan penyimpanan atau stok, guna mengatasi fluktuasi harga cabai di pasaran

Kata Kunci : Volatilitas Harga, Cabai Merah.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia (Nurmapika et al., 2018). Pangan pokok masyarakat Indonesia adalah beras sehingga harga dan ketersediaannya penting untuk diperhatikan oleh Pemerintah. Gula pasir, daging sapi, cabai merah, dan bawang merah juga merupakan beberapa kebutuhan pokok yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.

Pemerintah telah menentukan harga acuan pembelian dan penjualan pada kebutuhan pokok yang tertuang pada PERMENDAGRI NOMOR 63/MDAG/PER/9/2016 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen. Meskipun harga kebutuhan pokok telah diatur oleh Peraturan Pemerintah, namun kenyataannya harga rata-rata kebutuhan pokok di Jawa Timur berbeda dengan harga acuan yang telah ditentukan. Perbedaan tersebut bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Harga Acuan Pemerintah

No.	Komoditi	Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen (Rp/Kg)	Harga Rata-Rata Kebutuhan Pokok di Jawa Timur (Rp/Kg)	Selisih (Rp/Kg)
1.	Beras	9.500	11.377	1.877
2.	Gula Pasir	13.000	12.018	982
3.	Daging Sapi	105.000	108.447	3.447
4.	Cabai Merah	28.500	30.702	2.202
5.	Bawang Merah	32.000	25.604	6.396

Sumber: *Pemerintah Indonesia (2016) dan SISKABERBAPO (2021)*

Cabai merupakan komoditas hortikultura penting di Indonesia yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk tanpa memperhatikan tingkat sosial. Selain itu sangat prospektif dan potensial dalam upaya peningkatan taraf hidup petani. Permintaan pasar terhadap cabai ini cukup tinggi, mulai dari pasar tradisional hingga ke supermarket hal ini dikarenakan kecenderungan masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi cabai sebagai penyedap dan pelengkap berbagai menu masakan (Anonymous 2011).

Banyaknya kebutuhan cabai merah di masyarakat yang tidak seimbang dengan hasil produksi yang ada di kabupaten Purworejo membuat harga cabai di pasaran tidak stabil. Hasil produksi meningkat dan kebutuhan menurun biasanya akan membuat harga murah, sebaliknya hasil produksi menurun dan kebutuhan meningkat akan sangat membuat harga cabai besar menjadi mahal (Agromedia, 2008 : 3)

Secara nasional tingkat produktifitas cabai merah selama lima tahun terakhir mencapai 6 ton/hektar. Berdasarkan data ditjen Hortikultura, produksi cabai merah Indonesia pada tahun 2020 mencapai 2.770.602 Ton. Dari segi konsumsi menunjukkan pola yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 mencatat bahwa bahan pangan dan komoditas hortikultura utamanya cabai merah dan cabai rawit menjadi penyumbang inflasi terbesar, dipenghujung tahun 2020 inflasi melonjak tajam, secara bulanan, cabai merah dan cabai rawit pada desember 2020 tercatat mengalami inflasi sebesar 31,50% (mtm) dan 35,92(mtm). Jauh lebih tinggi dari realisasi inflasi bulan sebelumnya yaitu sebesar 10,28% (mtm) dan 10,99 (mtm).

Tabel 1.2 Rata-rata harga cabai merah di pasar tradisional (Rupiah) menurut Bulan (2018)

No	Bulan	Harga
1	Januari	27.855
2	Februari	24.312
3	Maret	22.747
4	April	19.448
5	Mei	12.497
6	Juni	13.983
7	Juli	14.150
8	Agustus	13.320
9	September	14.986
10	Oktober	19.837
11	November	31.741
12	Desember	38.433

Sumber: *Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura (2018)*

Bedasarkan Tabel 1.2 Cabai merah merupakan tanaman musiman. Hal tersebut menyebabkan adanya kesenjangan antara permintaan dan penawaran hasil produksi cabai merah yang kemudian berdampak pada fluktuasi harga Cabai merah. Hal tersebut dikarenakan harga yang sangat berfluktuasi berimplikasi pada risiko dan ketidakpastian yang harus dihadapi masyarakat. Fluktuasi harga yang terlalu tinggi dan tidak bisa diprediksi dapat meningkatkan volatilitas harga (Nurmapika et al., 2018)..

Kebijakan penstabilan terhadap suatu harga serta peningkatan efektivitas dari program stabilitasi membutuhkan informasi yang lengkap mengenai perilaku harga termasuk volatilitasnya. Volatilitas bermanfaat untuk merumuskan tindakan antisipasi karena volatilitas harga sangat berkaitan dengan risiko dan ketidakpastian yang dihadapi dalam pengambilan keputusan (Sumaryanto, 2009 dalam Carolina, 2016 dalam Pipit et al., 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran tersebut, rumusan masalahnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Bagaimana tingkat volatilitas harga cabai merah di Jawa timur?
- Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga cabai merah di Jawa timur?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui tingkat volatilitas cabai merah di Provinsi Jawa timur
- Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga cabai merah di Jawa timur

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis volatilitas harga cabai merah serta analisis faktor apa saja yang berpengaruh terhadap harga cabai merah di Jawa timur. Data yang digunakan untuk menganalisis volatilitas harga adalah berupa data bulanan dari tanggal 1 Januari 2017 sampai 31 Mei 2021 yang didapatkan dari laman Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO). Sedangkan data yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga cabai merah adalah berupa data bulanan dari bulan Desember 2017 sampai Mei 2021 yang didapatkan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Jawa Timur serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa manfaat serta sarana utama yang ingin diperoleh dengan adanya penelitian ini baik peneliti selanjutnya, masyarakat, petani maupun pemerintah. Adapun manfaat yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti yang akan datang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang pertanian khususnya dalam segi flutuasi harga sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai trend harga dan factor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga pada masa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat antara lain :

a. Masyarakat dan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu bahan informasi mengenai factor-faktor yang mempengaruhi harga cabai merah di Kabupaten Jember dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran atau menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan khususnya yang berhubungan dengan penentuan harga cabai merah di Kabupaten Jember.

b. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan informasi atau sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

c. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan serta informasi atau bahan rujukan untuk penelitian lain.

- d. Bagi petani dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengelola usahatani cabai merah sehingga dapat meningkatkan pendapatannya



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Volatilitas harga Cabai merah di Jawa Timur sangat tinggi.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap harga Cabai merah di Jawa Timur adalah Curah Hujan dan Harga Cabai merah 2 bulan sebelumnya.

6.2 Saran

1. Kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur perlu adanya kebijakan untuk mengembangkan cold chain atau rantai dingin di sector pertanian melalui pengaturan sitem distribusi dan penyimpanan atau stok, guna mengatasi fluktuasi harga cabai di pasaran.
1. Kepada petani agar dalam memutuskan waktu berusahatani cabai merah hendaknya memperhatikan harga cabai merah sebelumnya agar produksi tetap continue dan harga cabai merah tidak mengalami volatile dan memperhatikan kondisi atau curah hujan yang sedang terjadi atau dengan kata lain melakukan penanaman pada saat musim kemarau tiba,
2. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga caai merah di Jawa Timur dengan memasukkan variabel bebas di luar dari persamaan model yang digunakan dalam penelitian, . Misalnya variabel jumlah impor cabai merah, harga pupuk

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga. 2011. *Produksi dan Konsumsi Cabai Merah*. Bandung: Balai Penelitian Tanaman sayur.
- Agromedia. 2008. *Panduan Lengkap Budidaya dan Bisnis Cabai*. Agromedia Pustaka. 190 hal.
- Agriflo. 2012. *Cabai Merah: Info Lengkap dan Sukses Agribisnis*. Jakarta. Agriflo
- Anonimus. 2011. *Budidaya Tanaman Cabai Merah*. <http://herihariyadi.blogspot.com/p/pertanian.html> . (diakse 20 Desember 2021)
- Arsyad, L.2000. *Ekonomi Manajrial*, BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta
- Badan Ketahanan Pangan. 2017. *Kebijakan Stabilitas Harga Pangan 2002-2012*. [serial online] <http://bkp.pertanian.go.id/berita-198-kebijakan-stabilisasi-harga-pangan-20022012.html> diakses pada tanggal 1 April 2017.
- Badan Pusat Statistis. 2015. *Statistik Harga Pangan Tingkat Produksen*. Bps: Jember, Jawa Timur
- Badan Ketahanan Pangan. 2014. *Laporan Pemantauan Ketersediaan Kebutuhan dan Cadangan Pangan Provinsi Jawa Timur*. BKPG. Jember.
- Bangun, W. 2007. *Teori Ekonomi Mikro*. PT. Refika Aditama. Bandung
- Boediono, Dr. 1984. *Pengantar Ilmu Ekonomino. 1, Ekonomi Mikro Edisi Kedua*. BPFE. Yogyakarta.
- Bollerslev, T. (1986). *Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity*. Journal of Econometrics, 31(3), 307–327.
- Burhani et al. 2013. *Tingkat Volatilitas Cabai Merah di Jawa Timur* .
- Chairia. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabai Merah di Sumatra Utara*. USU. Medan
- Cahyono, B. 2007. *Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani Cabi Rawit*. Yogyakarta: kanisius
- Dermawan. 2009. *Macam Macam Hama dan Penyakit di Tanaman Cabai Merah*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Dinas Pertanian. 2015. *Statistik Pertanian Tanaman Holtikultura Hias dan Obat-obatan Provinsi Jawa Timur*. Jember.

- Djojodipuro, M. 1991. *Teori Harga*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Haryati. 2012 *Teori Penawaran*. Majalah Ilmiah Dinamika 37 (1) hal 15
- Irawan, B. 2007. *Fluktuasi Harga. Transmisi Harga. Dan Maarjin Pemasaran Sayur dan Buah*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Irianto. 2009. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta, Kencana
- Kadariah. 1994. *Teori Ekonomi Mikro*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Kotler, Philip. Dan Armstrong, G. 2001. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jilid 2. Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Lakitan, Benyamin. 2007. *Dasar-dasar fisiologi Tumbuhan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Lestari, Lisa. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Strategis di Sumatra Utara*. USU. Medan
- Lipsey, Richard G, Peter o. Steiner dan Douglas D. Purvis. 1995. *Economics*. Sevent Edition. New York: Harper Anf Row Publisher
- Muharlis, Alex.2007. *Peramalan dan faktor-faktor Penentu Fluktuasi Harga Cabai Merah Di Jawa – Bali*. IPB. Bogor.
- Nurmalika.2018. Analisis Volatilitas Harga Komoditas Pangan Strategis Di Provinsi Kalimantan Barat (Studi Kasus Pasar Flamboyan Pontianak). *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 7(1).
- Nuraini, I. 2006. *Pengantar Ekonomi Mikro*. UMM Press. Malang.
- Pemerintah Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen*.
- Pipit. Pranoto, Y.S., &Evahelda, E. 2019. Analisis Volatilitas Harga Daging Sapi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3), 612–614.
- Pracoyo, A. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Puspitasari, P., Kurniasih, D., & Kiloes, A. M. (2019). *Aplikasi Model ARCHGARCH dalam Menganalisis Volatilitas Harga Bawang Merah*. *Informatika Pertanian*, 28(1), 21–30.

- Rahim, A. dan Hastuti, D.R.D. 2008. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori, dan Kasus)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2006. *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rasul, Agung Abdul, Nuryadi dan Tupi Setyowati. 2013. *Ekonomi Mikro Edisi 2*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Rufaidah, A., & Effindi, M. A. (2018). *Analisis Time Series untuk Menentukan Model Terbaik Produk Songkok Nasional di Kabupaten Gresik*. Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Terapannya, 1–16.
- Santika. 2008. *Saluran Pemasaran Cabai Merah*. Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis, 3(3), 619–630.
- Sapari, F. N., & Arifin, A. Z. (2016). *Studi Perbandingan Nilai Value at Risk Antara Saham Berbasis Syariah dengan Saham Non Syariah Periode 2010-2012*. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, 3(1).
- Simbolon. 2017. *Homeschooling: Swbuah pendidikan Alternatif*. Jakarta
- Sukirno, S. 2003. *Pengantar Teori Mikroekonomi (Edisi Ketiga)*. Grafindo. Jakarta
- Sukwiaty. 2006. *Ekonomi 1*. Yudhistira. Bandung.
- Starnton, W, J. 1996. *Perinsip Pemasaran*. Penerjemah Yohanes Lemarto
- Sugiarto, Said Kelana, Tedy Herlambang, Rachmat Sudjana dan Brastoro. 2000. *Ekonomi Mikro Suatu Pendekatan Praktis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Syahza, A. 2007. *Model pemasaran Produk Pertanian Bebas Agribisnis Sebagai Upaya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan*. Lembaga Penelitian Universitas Riau. Pekanbaru
- SISKAPERBAPO .2021. *Harga Konsumen*. Www.Siskaperbapo.com
- Tosin, Nurma. 2014. *Penggunaan Faktor Produksi pada Usaha Tani Cabai Merah.*.
- Tjiptono, Fndi 2002. *Strategi Pemasaran*. Penerbit Andi.
- Widiarsih,Dwi. 2012. *Pengaruh sektor komoditi Beras Terhadap Inflasi Bahan Makanan*. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan. Tahun II No., Juli 2012.

Zuhara, U., Akbar, M. S., & Haryono, H. (2012). *Penggunaan Metode VaR (Value at Risk) dalam Analisis Risiko Investasi Saham dengan Pendekatan Generalized Pareto Distribution (GPD)*. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 1(1), D56– D61.



